

**Pendampingan Pemilihan Ketua OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) Berbasis E-Voting di SMA Takhassus Al-Qur'an Sebagai Edukasi Terhadap Pemilih Pemula**

*Assistance in E-Voting Based Student Council and Class Representative Council (MPK) Election Assistance at Takhassus Al-Qur'an High School As Education for Beginner Voters*

**Robingun Suyud El Syam<sup>1</sup>, Siti Lailiyah<sup>2</sup>, Prasetya<sup>3</sup>, Eko Eriyanto<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

<sup>3,4</sup>SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

e-mail: <sup>1\*</sup>[robysy@unsq.ac.id](mailto:robysy@unsq.ac.id), <sup>2</sup>[sitilailiyah@unsq.ac.id](mailto:sitilailiyah@unsq.ac.id), <sup>3</sup>[praztmath@gmail.com](mailto:praztmath@gmail.com),  
<sup>4</sup>[ekoeriyanto523@gmail.com](mailto:ekoeriyanto523@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 12 Maret 2023

Revised: 20 April 2023

Accepted: 03 Mei 2023

**Keywords:** Assistance, Election, OSIS Chairperson, MPK, E-Voting

**Abstract:** *The article aims to describe the assistance in the election of the OSIS chairperson and the e-voting-based Class Representative Council (MPK) at SMA Takhassus Al-Qur'an as education for novice voters. Assistance strategy through planning, implementation, and evaluation. The research concludes that e-voting-based election for OSIS and MPK SMA Takhassus Al-Qur'an leaders is an agenda in order to realize democratic education for students, especially for prospective novice voters who will exercise their right to vote in the 2024 simultaneous elections.. At that moment there were at least two examples that became media for prospective voters, 1) the election of the OSIS chairman as an introduction media for regional head elections or presidential elections, 2) the election of the Class Representative Assembly (MPK) as an introduction to the election of legislative members. The e-voting system provides many conveniences for voters because it can be opened with a mobile phone, reduces the abstention rate, prevents fraud, is more economical, transparent, effective and efficient. This system is very effectively used as education for first-time voters, as evidenced by the participation of 99.5% at the first-time voter level. The research recommends for the government to consider a general election system in Indonesia using e-voting as a solution to realizing elections that are direct, public, free, secret, honest and fair..*

---

**Abstrak**

Artikel bertujuan mengurai pendampingan pemilihan ketua OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas berbasis (MPK) *e-voting* di SMA Takhassus Al-Qur'an sebagai edukasi terhadap pemilih pemula. Strategi pendampingan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan pemilihan ketua OSIS dan MPK SMA Takhassus Al-Qur'an berbasis *e-voting* merupakan agenda dalam rangka mewujudkan pendidikan demokrasi bagi siswa khususnya bagi calon pemilih pemula yang akan

menggunakan hak pilihnya pada pemilu serempak tahun 2024. Momen tersebut setidaknya ada dua percontohan yang menjadi media bagi calon pemilih pemula, 1) pemilihan ketua OSIS sebagai media pengenalan pemilihan kepala daerah atau pemilihan presiden, 2) pemilihan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) sebagai pengenalan pemilihan anggota legislatif. Sistem *e-voting* memberi banyak kemudahan bagi pemilih karena bisa dibuka dengan *handphone*, mengurangi tingkat golput, menghindarkan kecurangan, lebih hemat, transparan, efektif dan efisien. Sistem ini sangat efektif digunakan sebagai edukasi bagi pemilih pemula, terbukti dengan partisipasi 99,5 % pada tingkat pemilih pemula. Penelitian merekomendasi bagi pemerintah untuk mempertimbangkan sistem pemilihan umum di Indonesia menggunakan *e-voting* sebagai solusi mewujudkan pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

**Kata kunci:** Pendampingan, Pemilihan, Ketua OSIS, MPK, *E-Voting*

## Pendahuluan

Pemilihan umum adalah konsekuensi logis dari Negara demokrasi yang pada prakteknya telah diatur secara resmi dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Prinsip negara yang berbentuk demokrasi hendaknya dibangun serta dikembangkan dalam bingkai prinsip-prinsip demokrasi atau lazim disebut *democraton rechtstaat* (kedaulatan rakyat. Dari prinsip-prinsip demokrasi akan melahirkan pemilihan umum yang demokratis (Saad & Sabrina, 2021).

Pemilihan umum merupakan aktivitas yang dilaksanakan setiap organisasi, baik sifatnya pemerintahan dan atau lembaga swasta, dikandung maksud untuk bisa memperoleh pemimpin atau ketua dengan proses yang jujur dan adil. Model pemilihan secara konvensional menyita durasi waktu lama serta butuh banyak peralatan dan persiapan, semisal kertas, bilik suara dan tempat pemilihan dan lainnya. Hal tersebut dirasa cukup rumit bagi sebagian pihak. Dalam rangka mengatasi problematika tersebut dibutuhkan intervensi teknologi berupa *e-Voting*, dengan maksud memberi kemudahan dalam pra, proses dan pasca pelaksanaan pemilihan OSIS, sehingga bisa berjalan efektif, efisien dan *paperless* (Yaqin, Esa Barlaman, et al., 2021).

Ketersediaan *e-voting* mendorong jumlah pemilih di antara kelompok warga, dan hal ini memengaruhi kesetaraan partisipasi. Penelitian Petitpas (2021) mengkonfirmasi bahwa menawarkan *e-voting* telah meningkatkan partisipasi pemilih abstain dan sesekali. Sebaliknya, efek ketersediaan *e-voting* pada kesetaraan partisipasi bercampur sehubungan dengan kelompok usia dan jenis kelamin.

Demikian halnya, pemilihan OSIS di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo telah menerapkan metode *e-Voting* sejak tahun 2018 guna memastikan fungsi yang telah

disampaikan di atas (Prasetyo, 2022). Pemilihan ketua OSIS juga dimaksudkan untuk memberi edukasi terhadap para siswa tentang pemilihan umum dimana usia mereka sebagian merupakan pemilih pemula. Dengan demikian kegiatan ini bertujuan mengurai pendampingan pemilihan OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas berbasis *e-Voting* di SMA Takhasus Al-Qur'an sebagai edukasi terhadap pemilih pemula.

### Metode Pengabdian

Kegiatan pendampingan pemilihan ketua OSIS dan MPK berbasis *e-Voting* ini termasuk penelitian lapangan yakni jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah (Creswell & Poth, 2018). Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan (Mulyana, 2020), termasuk penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data di lapangan (Fadli, 2021). Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan (Umar, 2017). Setelah dikumpulkan data dari lapangan, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan literatur terakut menggunakan analisis isi (Miles et al., 2019), terutama menelaah terkait filosofi *udud dulu*, dan kemudian ditarik kesimpulan. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari 11-12 November 2022. Secara spesifik, langkah meliputi :

**Tabel 1. Meode Pendampingan**

No	Tahapan	Subyek
1	Persiapan	Panitia Pemilihan Ketua OSIS & MPK
2	Pelaksanaan	Lab Komputer SMA Takhasus Al-Qur'an
3	Evaluasi	Tim Pengabdi & Panitia

### Hasil dan Diskusi

#### Persiapan

Dalam persiapan pendampingan ini, tim pengabdi mendampingi tim pemilihan ketua OSIS dan MPK SMA Takhasus Al-Qur'an menyiapkan bahan-bahan pemelihan berupa berkas *e-voting*. Hasil validasi pemilih meliputi unsur guru dan karyawan, siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Data rinci pemilih sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Calon Pemilih**

No	Unsur Pemilih	Jumlah Pemilih
1	Guru & Karyawan	86
2	Kelas X	441
3	Kelas XI	409
4	Kelas XII	382
	Total	1.318

Sumber (PPK OSIS & MPK, 2022)

Sebelum pemilihan para kandidat diberi waktu untuk menyampaikan visi dan misinya. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

**Gambar 1. Penduduk Desa A**

Sumber (PPK OSIS & MPK, 2022)

### **Pelaksanaan**

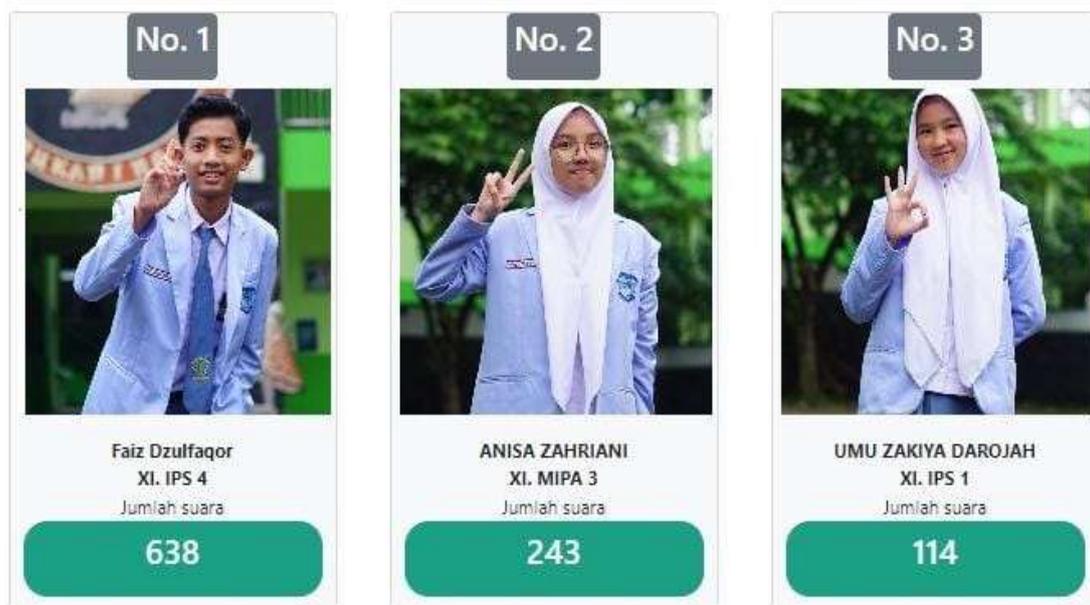
Pemilihan ketua OSIS dan MPK SMA Takhassus Al-Qur'an dilaksanakan di ruang laboratorium SMA Takhassus Al-Qur'an yang berjumlah 4 ruang. Masing-masing ruang berjumlah 40 komputer. Secara teknis pemilih dipanggil berdasar ruang kelas untuk kemudian memberikan hak pilihnya di ruang pemilihan yang telah disediakan panitia. Namun sebelum itu, para guru dan karyawan diberi kesempatan dulu memberikan hak suaranya. Hasil dari pemnututan suara secara otomatis terpindai di sistem rekapitulasi. Adapaun hasil yang diperoleh dari prosesi ini dapat dilaporkan dalam tabel dan gambar sebagai berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi Perhitungan Suara**

No	Jenis Suara	Jumlah
1	Sah	995
2	Golput	327
	Total	1.318

Sumber (PPK OSIS & MPK, 2022)

Hasil Pemilihan pemilihan ketua OSIS SMA Takhassus Al-Qur'an menunjukkan bahwa calon nomor urut 1 memperoleh 638 suara, calon nomor urut 2 memperoleh 243 suara, dan nomor urut 3 memperoleh 114 suara. Dengan demikian ketua OSIS terpilih nomor urut 1, atas nama Faiz Dzulfaqor. Dokumentasi sebagai berikut:

**Gambar 2. Penduduk Desa A**

Sumber (PPK OSIS & MPK, 2022)

## Evaluasi

Hasil evaluasi terhadap kegiatan secara umum berjalan tertib dan lancar. Dari data yang diperoleh sebanyak 995 pemilih memberikan hak pilihnya, sedangkan sisanya sebanyak 327 pemilih tidak memberikan hak pilihnya. Hal ini menjadi bahan evaluasi ke depan untuk terus meningkatkan partisipasi dan minat dalam memberikan hak pilih dalam kegiatan pemilihan ketua OSIS dan MPK.

Dari data guru maupun karyawan yang tidak memberikan hak suaranya, sebagian dijumpai mereka berhalangan dikarenakan ada aktivitas lain yang bersamaan. Adapun sebagian lainnya, ada keterlambatan panitia menyampaikan surat undangan. Namun demikian kelas XII yang notabene sebagian besar merupakan calon pemilih pemula sebanyak 439 siswa dari total 441 atau sebesar 99,5 % memberikan hak pilihnya.

## Diskusi

Pemilihan ketua OSIS dan MPK SMA Takhassus Al-Qur'an merupakan agenda dalam rangka mewujudkan pendidikan demokrasi bagi siswa khususnya bagi calon pemilih pemula yang akan menggunakan hak pilihnya pada pemilu serempak tahun 2024 nanti. Di SMA Takhassus Al-Qur'an, momen tersebut setidaknya ada dua percontohan yang menjadi media bagi calon pemilih pemula, umumnya bagi semua siswa, bahwa pemilihan ketua OSIS seperti halnya pemilihan kepala daerah atau presiden. Adapun pemilihan MPK (Majelis Perwakilan Kelas) menjadi semacam Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dimana hal ini menjadi semacam pendidikan mini bagi model pemilihan anggota legeslatif.

Dipilihnya sistem *e-Voting* dimaksudkan agar dapat memberi beberapa kemudahan di antaranya: 1) *Input* nama pemilih bisa menggunakan *import excel*, 2) Pemilih yang golput bisa langsung diketahui dan di *export ke excel*, 3) Adanya sebuah sistem dimana pemilih tidak bisa memberikan haknya dua kali, 4) Adanya grafik *voting* yang diperoleh pada setiap kandidat, 5) Aplikasi *responsive*, dimana bisa dibuka melalui media *Handphone*, sehingga proses pemilihan menghindarkan kecurangan, lebih transparan, efektif dan efisien (Yaqin, Rizal, et al., 2021).

Hal tersebut memungkinkan dibangun aplikasi *E-voting* berbasis *SMS Gateway*, menggunakan *software Gammu* serta bahasa pemrograman PHP. Dengan adanya penggunaan SMS untuk kegiatan *voting*, diharapkan dapat memberi hasil voting secara akurat, cepat dan terpercaya, di samping dapat mengurangi tingkat ketidak-partisipasian peserta didik dalam proses pemilihan (OSIS). Selain itu, poses ini lebih cocok dalam dunia pendidikan, disebabkan dalam prakteknya tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di intitusi pendidikan (Adhi & Harjono, 2014).

Hal ini dikuatkan penelitian dari Abidin et al (2021) bahwa dengan adanya *e-voting*, proses pemungutan dan penghitungan suara menjadi lebih efektif dan efisien. (Abidin et al., 2021). *E-Voting* juga memberi kemudahan dalam pra, proses dan pasca pelaksanaan

pemilihan OSIS, sehingga bisa efektif, efisien dan *paperless* (tanpa menggunakan kertas sebagai tempat pemungutan suara) (Yaqin, Esa Barlaman, et al., 2021). Dengan pemanfaatan teknologi komputerisasi menggunakan *e-voting* berbasis *web* dapat menjadikan proses pemilihan lebih mudah dalam penyampaian informasi, lebih cepat dalam perhitungan suara, dan lebih hemat (Ikhwani, 2018).

## Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemilihan ketua OSIS dan MPK SMA Takhassus Al-Qur'an berbasis *e-voting* merupakan agenda dalam rangka mewujudkan pendidikan demokrasi bagi siswa khususnya bagi calon pemilih pemula yang akan menggunakan hak pilihnya pada pemilu serempak tahun 2024. Momen tersebut setidaknya ada dua percontohan yang menjadi media bagi calon pemilih pemula, 1) pemilihan ketua OSIS sebagai media pengenalan pemilihan kepala daerah atau pemilihan presiden, 2) pemilihan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) sebagai pengenalan pemilihan anggota legeslatif. Sistem *e-voting* memberi banyak kemudahan bagi pemilih karena bisa dibuka dengan *handphone*, mengurangi tingkat golput, menghindarkan kecurangan, lebih hemat, transparan, efektif dan efisien. Sistem ini sangat efektif digunakan sebagai edukasi bagi pemilih pemula, terbukti dengan partisipasi 99,5 % pada tingkat pemilih pemula. Penelitian merekomendasi bagi pemerintah untuk mempertimbangkan sistem pemilihan umum di Indonesia menggunakan *e-voting* sebagai solusi mewujudkan pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

## References

- Abidin, T., Wiyono, S., & Iskandar, A. M. (2021). Case Study: Mobile-Based Application for The Election of The Student Council President in Tegal City. *Journal of Computer Networks, Architecture, and High-Performance Computing*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.47709/cnahpc.v3i1.920>
- Adhi, R. A., & Harjono. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Voting Berbasis SMS. *Juita ISSN:2086-9398*, 3(2), 85–93.
- Creswell, J. W., & Poth, C. (2018). Qualitative inquiry & research design : choosing among five approaches. In *Qualitative inquiry and research design*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Ikhwani, Y. (2018). Analisis dan Rancangan Sistem E-Voting Pemilihan Ketua OSIS.

- Technologia: Jurnal Ilmiah*, 9(2), 138–143. <https://doi.org/10.31602/tji.v9i3.1382>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: An expanded sourcebook*. USA: SAGE Publications, Inc.
- Mulyana, D. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Rosda.
- Petitpas, A., Jaquet, J. M., & Sciarini, P. (2021). Does E-Voting matter for turnout, and to whom? *Electoral Studies*, 71(4), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.electstud.2020.102245>
- PPK OSIS & MPK. (2022, November 12). “Dokumentasi Pemilihan ketua OSIS dan MPK SMA Takhassus Al-Qur’an.” Kesiswaan SMA Takhassus Al-Qur’an
- Prasetyo. (2022). *Interveiw Sistem Pemelihan OSIS SMA Takhassus Al-Qur’an*.
- Saad, M., & Sabrina, D. F. (2021). Keadilan Dalam Pemilu Berdasarkan Sistem Presidential Threshold. *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum*, 3(1), 15–37. <https://doi.org/10.37631/widyapranata.v3i1.268>
- Umar, H. (2017). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali pers.
- Yaqin, M. A., Esa Barlaman, W., Rofiuddin, M., & Hidayatullah, M. (2021). e-Voting: Aplikasi E-Voting Fko (Forum Komunikasi Osis) Berbasis Web Responsive Terintergrasi Dengan Sistem Import Export Excel di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2058>
- Yaqin, M. A., Rizal, M. S., Ali, M., Mahfudz, M., Asiqin, M. Z., & Faizin, R. M. D. (2021). PKM Pemilihan Ketua Forum Komunikasi Osis Berbasis Web Responsive dan Import Export Data. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(1), 86–95. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.2060>